

PROPOSAL KEGIATAN

KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKN-T) IPB 2021

**MENINGKATKAN POTENSI DESA KOKARLIAN MELALUI PRODUKTIVITAS HEWAN
TERNAK SAPI SEBAGAI WUJUD PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA**



IPB University
— Bogor Indonesia —

Pengusul:

1. Rastya Dwi Fajarwati (H24170119)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

2020



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB 1 PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang	3
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Luaran yang Diharapkan	5
D. Manfaat	5
BAB 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	6
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	7
A. Teknik Pelaksanaan Kegiatan.....	7
B. Rencana Kegiatan	7
C. Program Unggulan.....	7
D. Program Kerja Prodi	8
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	9
A. Anggaran Biaya	9
B. Jadwal Kegiatan.....	10
LAMPIRAN	12
SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA.....	13



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di tuntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (*skill*) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Dalam Blue Print Program Swasembada Daging Sapi (PSDS) 2014 dinyatakan bahwa target pembangunan peternakan sapi potong di Indonesia adalah dapat memenuhi 90% kebutuhan daging sapi nasional dari produksi dalam negeri pada akhir tahun 2014. Target program PSDS tersebut sampai saat ini belum tercapai. Impor daging sapi dan sapi bakalan dalam lima tahun terakhir ini masih relative tinggi. Pada tahun 2012 realisasi impor sapi bakalan sebanyak 297.462 ekor dan daging sapi sebesar 41.027 ton. Tahun 2013 impor daging sapi dan sapi bakalan meningkat menjadi daging sapi sebesar 55.840 ton, sapi bakalan sebanyak 312.628 ekor, dan sapi siap potong 94.949 ekor. Tahun 2014 impor daging sapi dan sapi bakalan lebih meningkat lagi menjadi sapi bibit 3.794 ekor, sapi siap potong dan bakalan sebanyak 693.756 ekor, dan daging sebesar 85.284 ton (Cahyono, 2014). Dalam upaya mengatasi permasalahan ini Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian terus menyempurnakan dan melengkapi kebijakan, salah satu yang penting dalam Tahun 2015 ini adalah tersusunnya Masterplan Pengembangan Peternakan terutama Peternakan Sapi Potong di seluruh Provinsi.

Pembangunan peternakan adalah rangkaian kegiatan yang berkesinambungan dan merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan peternak agar mampu melaksanakan usaha yang produktif dibidang peternakan secara mandiri. Pembangunan peternakan tersebut dilakukan dari hulu ke hilir. Menurut (Fathurohman, 2018) di masa

mendatang, pembangunan peternakan memiliki visi yaitu mewujudkan peternakan yang maju, efisien, dan Tangguh, kompetitif, mandiri dan berkelanjutan serta mampu memberdayakan ekonomi rakyat.

Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu provinsi sumber bibit Sapi Bali dan sekaligus sumber Sapi Potong. Populasi sapi di NTB menempati urutan ke-5 setelah Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Timur. Oleh karena itu Provinsi NTB menetapkan ternak sapi sebagai salah satu komoditas unggulan disamping komoditas lainnya, yaitu jagung dan rumput laut, yang selanjutnya dikemas dalam program unggulan daerah yang dikenal dengan PIJAR (sapi, jagung, dan rumput laut). Program pengembangan ternak sapi dikenal dengan NTB-Bumi Sejuta Sapi (NTB- BSS). Namun Tahun 2019 kemarin program ini di kabarkan dihentikan karena tidak ada sama sekali anggaran untuk program BSS ini, “Anggaran untuk BSS tidak ada,” ungkap Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (Disnakkeswan) Provinsi NTB, Hj. Budi Septiani, kepada Radar Lombok, Rabu (30/1). Anggaran Dinas Peternakan kata wanita yang akrab dipanggil Ibu Budi ini mengalami penurunan. Belum lagi ada anggaran dibebankan untuk membiayai pokok pikiran (Pokir) atau dana aspirasi anggota DPRD.

Desa Kokarlian merupakan Desa yang terletak dekat dengan laut dan dataran tinggi, banyak sekali warga disana menjadikan peternak sapi sebagai mata pencaharian mereka. Untuk meningkatkan pendapatan peternak maka diperlukan peningkatan pada produktivitas ternak. Masih kurangnya pengetahuan para peternak tentang bagaimana cara pemanfaatan hewan ternak sapi dan memanfaatkannya untuk memperbaiki perekonomian mereka, berdasarkan latar belakang diatas tim KKN saya mengusulkan judul program

“MENINGKATKAN POTENSI DESA KOKARLIAN MELALUI PRODUKTIVITAS TERNAK SEBAGAI WUJUD PENINGKATAN PEREKONOMIAN DESA” .

B. Rumusan Masalah

- Bagaimana cara mengidentifikasi potensi desa yang sudah ada?
- Bagaimana cara meningkatkan produktivitas hewan ternak sapi?
- Bagaimana cara meningkatkan perekonomian melalui pemanfaatan produktivitas hewan ternak sapi?

C. Luaran yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari usulan program KKN yaitu, masyarakat mampu mengelola dan mengembangkan potensi desa yang sudah ada sehingga dapat dijadikan sebagai nilai tambah bagi desa tersebut.

D. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan KKN ini adalah :

1. Bagi Mahasiswa
 - a) KKN dapat mengembangkan pemikiran berdasarkan bidang ilmu yang diterima di perkuliahan.
 - b) KKN dapat memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan langsung dengan masyarakat yang akan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap masalah-masalah sosial kemasyarakatan.
2. Bagi Masyarakat
 - a) Masyarakat dapat mengembangkan dan memberdayakan potensi desa yang terdapat di Desa Kokarlian dengan optimal sehingga mampu menjadi masyarakat yang berdaya guna.
 - b) Masyarakat memiliki wawasan yang lebih mengenai ilmu kewirausahaan (wiraswasta), agar mampu diterapkan dalam usaha yang sedang dilaksanakan saat ini. Dari mengolah hingga memasarkan produk yang berasal dari hasil peternakan dan *home industry* dengan baik.



BAB 2 GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Desa Kokarlian adalah desa yang letak geografisnya 8°33'29.8"S 116°52'04.3"E yang terdiri dari darat dan laut merupakan desa yang berada di ujung Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat. Pekerjaan utama masyarakatnya adalah petani, dan peternak, sebagian juga ada yang menjadi nelayan.

Pada tahun 2018 menurut BPS Sumbawa Barat (*Badan Pusat Statistik*) terdapat 12 763 Hewan ternak sapi di daerah Poto Tano. Peternak di desa Kokarlian masih kurang akan pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan hewan ternak, aktor utama yang mempengaruhi hal tersebut adalah banyak peternak yang pendidikannya di bawah SMA. Faktor lainnya yang mempengaruhi hal tersebut yaitu kurangnya sosialisasi mengenai pemanfaatan hewan ternak

Sasaran program ini adalah masyarakat yang memiliki hewan ternak khususnya hewan ternak sapi, serta ibu-ibu rumah tangga, yang nantinya akan membantu program dalam meningkatkan perekonomian warga.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

A. Teknik Pelaksanaan Kegiatan

Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Mandiri Kelompok satu kelompok di Desa Kokarlian yang akan melaksanakan program kerja secara *Theoretical* dan *Practical* dimana dalam hal ini beberapa usulan program kerja akan disampaikan secara teori yaitu seperti pemberian materi secara teknis, kiat-kiat dan solusi disertai dengan praktek langsung dimana warga Desa Kokarlian dapat terlibat langsung dalam program kerja yang kami usulkan, sehingga pengembangan potensi Desa Kokarlian disini lebih produktif.

B. Rencana Kegiatan

Berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan maka dengan ini kami Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Mandiri Kelompok Sumbawabarat01b di Desa Kokarlian telah merancang program usulan yang nantinya akan kami laksanakan selama 18 Januari hingga 28 Februari 2021 yang telah disusun sesuai dengan tema KKN Periode ke-dua 2021 yaitu “Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Wilayah Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Techno Socio Entrepreneurship Untuk Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG’S) Pada Masa Pandemi Covid-19”.

C. Program Unggulan

Sosialisasi pemanfaatan hewan ternak sapi

Bentuk Kegiatan:	Sosialisai pemanfaatan hewan ternak yang akan diisi oleh dinas peternakan.
Tujuan	Untuk memberikan wawasan kepada masyarakat terutama peternak terkait dengan pemanfaatan hewan ternak sapi, peningkatan produktivitas pemanfaatan hewan ternak sapi, peningkatan produktivitas hewan ternak sapi.
Sasaran	Peternak sapi
Tanggal	25 Januari 2021
Waktu	09.00 s/d selesai
Tempat	Balai Desa Kokarlian
Penanggung jawab	Rastya Dwi Fajarwati (Manajemen).

D. Program Kerja Prodi

Peningkatan pemanfaatan hewan ternak, peningkatan produktivitas pemanfaatan hewan ternak, peningkatan produktivitas hewan ternak.

Bentuk Kegiatan	Membentuk kelompok peternak, kelompok UMKM di kalangan ibu rumah tangga, membuat produk yang dihasilkan oleh hewan ternak dari segi produknya hingga packaging serta merk yang akan digunakan, dan
Tujuan	: pembentukan tim yang akan membantu program ini. Agar peternak serta ibu rumah tangga memiliki produk
Sasaran	: serta bantuan yang akan membantu perekonomian mereka
Tanggal	Peternak sapi dan ibu-ibu rumah tangga Setiap hari sabtu dan minggu dimulai dari 23 Januari – 21 Januari 2021
Waktu	: 09.00 s/d selesai
Tempat	: Balai desa Kokarlian
Penanggung jawab	Rastya Dwi Fajarwati (Manajemen)

Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Bentuk Kegiatan	Pembukaan KKN, membantu kegiatan di kantor desa, kerja bakti untuk perawatan balai desa dan masjid di Desa Kokarlian, Senam sehat dan Penutupan KKN. Menjalin silaturahmi dengan masyarakat desa Kokarlian
Tujuan	dengan membentuk kegiatan pendampingan dan penguatan yang bersinergi antara mahasiswa dengan masyarakat.
Sasaran	: Masyarakat Desa Kokarlian terutama perangkat Desa, dan Karangtaruna.
Penanggung jawab	: Rastya Dwi Fajarwati (Manajemen)

BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Anggaran Biaya

Tabel 1. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Perlengkapan yang diperlukan	
	- Packaging produk	Rp 300.000
	-	
	-	
	-	
	Jumlah	
2.	Bahan habis pakai	
	- Spidol (2 buah) @ Rp 12.000	Rp 24.000
	- Pensil (2 buah) @ Rp 3.000	Rp 6.000
	- Bolpoint (2 buah) @ Rp 7.500	Rp 15.000
	- Tipe X (1 buah) @Rp 5.000	Rp 5.000
	Jumlah	
3.	Operasional kegiatan	
	- Transportasi (20 kali) @Rp 10.000	Rp 200.000
	- Pembuatan dan penggandaan proposal	Rp 100.000
	- Dst	
	Jumlah	
4.	Lain – lain	
	- Snack (20 org) @ Rp 10.000	Rp 200.000
	- Kenang-kenangan	Rp 150.000
	- Dst	
	Jumlah	
	Total	Rp 1.000.000

B. Jadwal Kegiatan

		1	2	3	4	5	6
1	Forum Group Discussion						
2	Sosialisai pemanfaatan hewan ternak						
3	Peningkatan pemanfaatan hewan ternak, peningkatan produktivitas pemanfaatan hewan ternak, peningkatan produktivitas hewan ternak.						
4	Pembukaan KKN						
5	Membantu kegiatan di kantor desa						
6	Kerja bakti untuk perawatan balai desa dan masjid di Desa Kokarlian						
7	Senam sehat						
8	Penutupan KKN						



DAFTAR PUSTAKA

LPM. 2016. *Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Gresik Semester Genap*.

SODIO Akhmad; BUDIONO Machfudin. Produktivitas sapi potong pada kelompok tani ternak di pedesaan. *Jurnal Agripet*, 2012, 12.1: 28-33.

TAWAF Rochadi; RACHMAWAN Obin; FIRMANSYAH Cecen. Pemotongan sapi betina umur produktif dan kondisi RPH di Pulau Jawa dan Nusa Tenggara. In: *Workshop Nasional: Konservasi dan Pengembangan Sapi Lokal*. 2013. p. 1-14.

SURANIAYA I GDE, et al. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sapi bali di wilayah binaan proyek pembiayaan dan pengembangan sapi Bali di Bali. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 2010, 13.3: 164301.

KUSNADI Ilka. Inovasi teknologi peternakan dalam sistem integrasi tanaman-ternak untuk menunjang swasembada daging sapi. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 2008, 1.3: 189-205.

SIREGAR Gustina. Analisis kelangkaan dan strategi pengembangan usaha ternak sapi potong. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 2015, 17.3.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota

Kelompok A. Biodata Ketua Kelompok

Nama lengkap	: Rastya Dwi Fajarwati
Jenis kelamin	: Perempuan
NIM	: H24170119
Departemen	: Manajemen
Tempat, tanggal lahir	: Kokarlian, 8 Desember 1999
Alamat lengkap	: Rt. 004, Rw. 002 desa kokarlian, kec. Poto Tano, kab. Sumbawa Barat, NTB
No telp/ HP	: 081283810557
Alamat email	: rastyadwif30@gmail.com

B. Biodata Anggota Kelompok I, II, dst

Nama lengkap	:
Jenis kelamin	:
NIM	:
Departemen	:
Tempat, tanggal lahir	:
Alamat lengkap	:
No telp/ HP	:
Alamat email	:

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Poto Tano, 2 Januari 2021
Ketua/Anggota Tim

(Rastya Dwi Fajarwati)

Lampiran 2. Formulir Surat Pernyataan Kesediaan dari Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA DARI MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anasrullah
Pimpinan Mitra : Kepala Desa
Bidang Kegiatan : Pemerintahan Desa Kokarlian
Alamat : Desa Kokarlian

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan KKN-T IPB 2021 dengan judul: Meningkatkan potensi desa Kokarlian melalui produktivitas hewan ternak sapi sebagai wujud peningkatan perekonomian desa.

Nama Ketua Tim Pengusul : Rastya Dwi Fajarwati
Nomor Induk Mahasiswa : H24170119
Departemen : Manajemen

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak Mitra dan Pelaksana Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan/atau ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Poto Tano, 05 Januari 2021
Yang menyatakan,

(Anasrullah)

